

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS KEPERAWATAN
MENGUNAKAN VIDEO MEDIA DALAM MENGHADAPI MEA**

I'in Noviana

Prodi S1 Keperawatan, STIKES Pemkab Jombang

ienrahmat@yahoo.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) merupakan sebuah agenda integrasi ekonomi negara – negara asean yang bertujuan untuk menghilangkan, jika tidak, meminimalisasi hambatan – hambatan di dalam melakukan kegiatan ekonomi lintas kawasan, misalnya dalam perdagangan barang, jasa, dan investasi. Indonesia harus siap untuk menghadapi MEA dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan menyediakan pendidikan dan kesehatan yang memadai. Pendidikan ini bisa berupa pelatihan ketrampilan yang sangat penting yaitu ketrampilan dalam berkomunikasi dengan bahasa asing, yakni bahasa inggris. Peran serta pendidikan formal, yakni kampus, bisa dimanfaatkan sebagai wadah untuk belajar meningkatkan kemampuan berbahasa inggris. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan *before and after with control design* dengan table signifikan atau $df = 29$, sedangkan t skor (t_0) sebesar 4.17, bahwa $2.04 < 4.17 > 2.76$. **Hasil Penelitian:** Bisa disimpulkan bahwa jika $t_0 > t_t$ maka H_a (alternative hyphotesis) diterima dan H_0 (null hyphotesis) ditolak atau dengan kata lain ada perbedaan hasil signifikan antara pre test dan post test. **Diskusi:** Populasi yang digunakan seluruh mahasiswa tingkat 2 sarjana keperawatan stikes pemkab jombang. Jumlah sampel untuk kelompok eksperimen 30 subjek penelitian dan kelompok kontrol 35 subjek penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kemampuan berbahasa inggris keperawatan sedangkan variabel dependen adalah video media.

Kata Kunci : Kemampuan Berbahasa Inggris Keperawatan, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), Video Media

**THE IMPROVEMENT OF ENGLISH FOR NURSING ABILITY USING VIDEO
MEDIA TO FACE THE ASEAN ECONOMIC COMMUNITY**

ABSTRACT

Introduction: Asean Economic Community (AEC) is a state of economic integration agenda - asean countries which aims to eliminate, if not, to minimize barriers in economic activity across the region, for example in trade in goods, services and investments. Indonesia must be ready to confront MEA by improving the quality of human resources to provide adequate education and health. This education can be a very important skill training that is skill in communicating with a foreign language, namely English. The participation of formal education, the campus, can be used as a forum to work on improving their English language skills. **Method:** This type of research was an experimental study with a before and after with control design, the alternative hypothesis is accepted if $2.04 < 4.17 > 2.76$. **Result:** it can be concluded that there is significant result of teaching speaking used video media. **Discussion:** The population was 2th level of nursing students of stikes Pemkab Jombang district government. The number of samples for the experimental group 30 research subjects and the control group of 35 subjects study with quota sampling method. The independent variables in this study was the English language ability of nursing while the dependent variable is the video media.

Keywords: *nursing English proficiency, the ASEAN Economic Community (AEC), video media*

PENDAHULUAN

(Yudhi Munadi, 2008: 1) menyatakan bahwa Revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan masyarakat, kemajuan media komunikasi dan informasi dan lain sebagainya memberi arti tersendiri bagi dunia pendidikan. Salah satu syarat untuk mampu bersaing di era globalisasi saat ini, dimana semua informasi yang datang susah untuk dibendung, adalah kemampuan berbahasa Inggris yang baik. Supaya mampu untuk menghadapi era globalisasi saat ini, yaitu Masyarakat Ekonomi Asean tenaga kesehatan harus mampu bersaing dalam persaingan ketat ini. Oleh karena itu, penguasaan bahasa asing, dalam hal ini, bahasa Inggris, menjadi hal yang wajib diberikan supaya para perawat mampu bersaing dalam era global dan mampu memberikan pelayanan yang optimal untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam berbahasa Inggris ketika menghadapi MEA ataupun pasien yang berasal dari luar negeri.

Jack C. Richard (2008:2) menjelaskan bahwa *speaking* adalah kegiatan mengulang atas apa yang didengar, menghafalkan dialog atau latihan secara rutin (*drilling*). Sedangkan menurut DR. B. Madhavi (2012:2) menyatakan bahwa *speaking* adalah aktivitas yang melibatkan kontak mata, sehingga hal ini membuat takut mahasiswa untuk mulai bercakap – cakap dengan bahasa asing karena takut melakukan kesalahan dan akan ditertawakan oleh teman yang lain nya.

Dalam berlatih berbicara (*speaking*) banyak masalah yang dihadapi oleh mahasiswa ketika memulai untuk praktek berbicara bahasa Inggris. Bahasa Inggris bukan merupakan bahasa ibu di Negara kita, maka untuk menguasai Bahasa Inggris perlu adanya latihan yang intensif, serta akan lebih baik apabila dilakukan sejak dini. Kemampuan penguasaan bahasa asing perlu ditingkatkan dan

dikembangkan untuk memperlancar komunikasi dengan bangsa lain disegala aspek kehidupan terutama penyerapan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi disamping memperluas cakrawala pandang bangsa sejalan dengan kebutuhan pembangunan (Brown: 2007)

Media menurut Sri Anitah (2010: 5) menjelaskan pula bahwa media adalah grafik, fotografi, elektronik, atau alat-alat mekanik untuk menyajikan, memproses, dan menjelaskan informasi lisan atau visual.

Penggunaan media atau alat bantu disadari oleh banyak praktisi pendidikan sangat membantu aktifitas proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama membantu peningkatan prestasi belajar siswa. Namun, dalam implementasinya tidak banyak dosen yang memanfaatkannya, bahkan penggunaan metode ceramah (*lecturing method*) monoton masih cukup populer dikalangan dosen. Media pembelajaran mempunyai banyak macamnya. Salah satu media pembelajaran adalah video. Hal ini sependapat dengan Wina Sanjana (2006: 172).

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen kuasi dengan *before and after with control design*. Penelitian eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (*causal-effect relationship*) (Sukardi 2011:179). Selain itu, metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono 2011:72). Dari penjelasan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian eks[erimen

dilakukan untuk mencari kebenaran suatu sebab dan akibat. Dalam penelitian ini kelompok eksperimental diberi perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak. Pada

kedua kelompok di awali dengan pra tes, dan setelah pemberian perlakuan di adakan pengukuran kembali (pasca test).

Gambar 1 Penggunaan Media Video dalam meningkatkan kemampuan bahasa inggris keperawatan mahasiswa Stikes Pemkab Jombang

Subyek	Pra 1	Pra 2	Perlakuan Pasca Test	
C-A	OA 1	OA 2	X	O1-A
C-B	OB 1	OB	2	O1-B
Keterangan				
C-A	: Subyek (mahasiswa keperawatan) perlakuan			
C-B	: Subyek (mahasiswa keperawatan) kontrol			
OA,OB	: Pretest tentang pencapaian kompetensi mahasiswa			
X	: Intervensi/ perlakuan pemberian media video			
O1	: Posttest / sesudah perlakuan/ <i>treatment</i>			

Data analisis yang digunakan peneliti dengan metode experiment adalah “t-test” (Sudjiono, 2007). Peneliti mencari hasil yang signifikan dari penggunaan video media pada mahasiswa tingkat 2 Stikes Pemkab Jombang. Dengan aturan sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Penjelasan:

D= Difference (beda), perbedaan antara skor variable 1 (X_1) dan skor variable 2 (X_2).

D= ($X_2 - X_1$), menjumlahkan D setelah itu diperoleh $\sum D$.

Mencari Mean dengan cara:

$$M = \frac{\sum D}{N}$$

Untuk mencari perbedaan standar deviasi dari hasil ini menggunakan:

$$SDD = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \frac{(\sum D)^2}{N^2}}$$

Setelah itu, penjumlahan antara T hitung dengan T table dengan skala perbandingan 1% - 5% dengan criteria sebagai berikut:

Jika T hitung > T table maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika T hitung < T table maka Ho diterima dan Ha ditolak.

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Sekolah tinggi ilmu kesehatan pemkab jombang, yang berlokasi di jl. Dr. soetomo no 75 – 77 jombang jawa timur. Peneliti melaksanakan penelitian pada tanggal 1 agustus 2016 – 19 agustus 2016. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 2 semester 4 Sekolah tinggi ilmu kesehatan pemkab Jombang, yang sudah memperoleh mata kuliah bahasa inggris di semester sebelumnya.

Jumlah sampel sebanyak 30 mahasiswa yang mendapat perlakuan dan 35 adalah kontrol grup. Kelompok perlakuan mendapatkan perlakuan pengajaran dengan video media, sedangkan untk kelompok kontrol tidak diberikan pengajaran dengan metode video media.

Dari data diperoleh nilai untuk pre – test antara lain; mean = $\sum X_1 / N = 72,03$, median = 75 dan modus = 78. Sedangkan nilai minimum untuk pre – tes ini adalah 45 dan nilai tertinggi/ maksimum adalah 85. Yang kedua adalah nilai setelah mahasiswa diberi pembelajaran dengan

menggunakan video media (pos tes) antara lain; mean $= \sum X_2 / N = 79,1$; Median: 78 dan Modus: 84 dengan batas nilai minimum adalah 65 dan nilai maksimum adalah 94.

PEMBAHASAN

1. Untuk menentukan standar deviasi dengan rumus: $\sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \frac{(\sum D)^2}{N^2}}$

Maka dihasilkan standard deviasi sebesar: $\sqrt{85,94} = 9,3$

2. Menentukan standart eror

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N - 1}} = 9,3 / \sqrt{29} = 9,3 / 5,4 = 1,7$$

3. Hasil dari perbedaan mean (mean differenciate)

$$MD = \frac{\sum D}{N} = -212/30 = -7,1$$

4. Hasil dari t_0

$$t_0 = \frac{MD}{SE_{MD}} = -7,1 / 1,7 = -4,17$$

Dari hasil diatas, ditemukan perbedaan sebanyak -4.17. minus tidak menunjukkan hasil yang negative.

Derajat signifikan 5% = 2.04

Derajat signifikan 1% = 2.76 (menurut "t" table).

Hasil perhitungan koefisien diatas sebesar 4.17 yang menunjukkan peningkatan dalam pemberian video media pada mahasiswa keperawatan untuk meningkatkan kemampuan dala berbicara menggunakan bahasa inggris.

Dalam perbandingan t skor dan t table, mengindikasikan bahwa table signifikan

atau $df = 29$, sedangkan t skor (t_0) sebesar 4.17. Bisa dilihat bahwa $2.04 < 4.17 > 2.76$. Bisa disimpulkan bahwa jika $t_0 > t$ maka H_a (alternative hyphotesis) diterima dan H_0 (null hyphotesis) ditolak atau dengan kata lain ada perbedaan hasil signifikan antara pre test dan post test. Jadi, pembelajaran dengan video media terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris mahasiswa untuk menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan video media sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa inggris mahasiswa Stikes Pemkab Jombang guna mampu untuk bersaing di era global Masyarakat ekonomi Asean. Hal ini bisa dilihat dari hasil pre-test dan post-test sebagai berikut: $2.04 < 4.17 > 2.76$ yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara pre test dan post test.

Saran

Saran dalam penelitian ini adalah:

1. Pengajar seharusnya menggunakan media yang menarik dalam pembelajaran bahasa inggris untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa inggris
2. Pengajar harus mampu menumbuhkan motivasi belajar bahasa inggris dikelas dengan daya penggerak yang telah menjadi aktif" (Sardiman,2001: 71)
3. Video ini membutuhkan kreatifitas pengajar, dalam memilih video yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa.

KEPUSTAKAAN

- Anas Sudjiono, 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Brown, H. Douglas. 2007. *Principles of Language Learning and Teaching*, fifth Edition. New York: Pearson Education, Inc.
- Latha, madhavi CELTA and Ramesh. NELTS. 2012. *Teaching English as second language: factor affecting learning speaking skills*. India: international journal of engineering research and technology
- Sri Anitah. 2010. *Media pembelajaran*. Surakarta.Yuma Pustaka bekerja sama dengan FKIP UNS.
- Sanjana, wina. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses: kencana.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2011. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yudhi Munadi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta.Gaung Persada Press.
- Richard, Jack C. 1990. *The Language Teaching Matrix*. Cambridge: Cambridge University Press.